

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi pertumbuhan atau perkembangan individu. Tujuan pendidikan adalah untuk menghantarkan manusia menuju alam kedewasaan yang sempurna lewat proses yang direncanakan dan diinginkan baik oleh dirinya maupun oleh masyarakat yang ada di sekelilingnya. Menurut Shoimin dalam Vivi Afbrivani (2022: 17) dalam jurnal Implementasi Model *Example Non Example* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik: Sistem pendidikan Indonesia harus difokuskan pada keberhasilan peserta didik dengan jaminan kemampuan yang diarahkan kepada *life skill* yang dikemudian hari dapat menopang kesejahteraan peserta didik itu sendiri untuk keluarganya serta masa depannya dengan kehidupan yang layak di masyarakat.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. secara umum penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk membentuk proses belajar, yaitu usaha untuk memperkenalkan seseorang pada sesuatu yang akan diketahuinya ataupun lingkungannya. Sekolah merupakan tempat pendidikan, tempat guru mengajar dan murid belajar, sehingga terjadilah seutuhnya seperti yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sebagai seorang pendidik yang membantu siswa dalam proses belajar guru harus memahami fungsi dan tugasnya. Sejalan dengan tantangan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesional. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan seorang guru dalam mengembangkan proses pembelajaran adalah dengan cara menggunakan model pembelajaran yang efektif.

Siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan, serta orang yang memiliki potensi dasar, yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan. salah satu cara agar anak memperoleh pendidikan yaitu dengan sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu sarana untuk mendidik. Di sekolah siswa akan belajar banyak hal termasuk belajar ilmu pengetahuan. Di dalam pembelajaran siswa harus dapat belajar secara aktif agar hasil belajar yang dicapai bisa optimal untuk mencapai hasil belajar.

Menurut Suci Br Sembiring (2021: 4077) dalam Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar: dalam suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan proses belajar mengajar maka akan terjadi perubahan peningkatan hasil belajar.

Menurut Nelly Wedyawati (2020: 30) menyatakan bahwa “Pembelajaran IPA di SD ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara ilmiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir alamiah. Berdasarkan informasi dari guru kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu T.P 2022/2023**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa			
		Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
2022/2023	75	17	10 (59%)	7 (41%)	70

*Sumber data dari SD Negeri 040523 Sukanalu*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas ulangan harian IPA siswa kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023 masih kurang maksimal. Dimana dapat dilihat bahwa terdapat 17 siswa (10) yang tuntas secara individu dengan nilai KKM 75 yang ditentukan pada mata pelajaran IPA dan (7) yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa antara lain: (1) motivasi belajar siswa masih rendah, (2) siswa belajar masih bersifat pasif, dilihat dari siswa hanya diam saat bertanya dan mau menjawab, (3) model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional atau tidak bervariasi, (4) siswa cepat merasa bosan, dilihat dari siswa yang tidak memperhatikan guru, (5) guru tidak menggunakan media, (6) hasil belajar siswa rendah.

Menurut Saridini Telaumbanua (2019: 259) dalam jurnal Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example*: Model Pembelajaran *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menuntun siswa lebih aktif dan berpikir kritis serta mengungkapkan pendapatnya dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *Example Non Example* menggunakan media gambar. Media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar. Dengan demikian, model *Example Non Example* merupakan model yang dapat membantu guru dalam proses pengajaran di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPA sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan pokok pembahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis

Makanannya. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivora, karnivora, dan omnivora.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Example Non Example* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang relevan sesuai dengan permasalahan diatas. Adapun identifikasi masalahnya adalah:

1. Pembelajaran IPA di kelas masih berpusat pada guru serta model yang kurang bervariasi.
2. Rendahnya pemahaman konsep belajar siswa pada pelajaran IPA.
3. Proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA belum berjalan secara efektif.
4. Kurangnya kemauan dan keaktifan serta minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
5. Dalam pembelajaran guru jarang menerapkan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat menghubungkan kegiatan berpikir siswa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan Model *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Example Non Example* dalam Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Example Non Example* dalam Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa dapat Meningkatkan dengan Menggunakan Model *Example Non Example* dalam Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023?

#### 1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Example Non Example* dalam Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Example Non Example* dalam Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Model *Example Non Example* dalam Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040523 Sukanalu Tahun Pelajaran 2022/2023.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu:

### 1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan proses belajar mengajar.

### 3. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar dan motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

### 4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan penulis dalam meningkatkan kualitas diri penulis sehingga dapat diterapkan nantinya ketika sudah menjadi guru.

